

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini, peneliti memakai metode kuantitatif, metode kuantitatif merupakan metode yang sudah cukup lama digunakan, sering juga disebut metode tradisional. Metode ini selaku tata cara objektif atau scientific sebab sudah penuh kaidah objektif ialah aktual atau empiris, obyektif, terukur, logis, serta analitis. Tata cara ini diucap kuantitatif sebab pemakaian informasi riset berbentuk angka serta analisa memakai statistik.¹

Penelitian lapangan ini melibatkan peneliti dengan cara langsung ketika pengambilan data dan penelitian dilakukan, guna memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, menguji, menunjukkan dan menjelaskan bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah, dan penggunaan *financial technology* terhadap kinerja usaha mikro kecil. Data diakumulasi lewat penyebaran angket serta dianalisis memakai statistik untuk mencoba hipotesis yang sudah ditetapkan.²

B. Setting

Setting mencakup posisi sekaligus durasi penelitian dijalankan. Kecamatan Kalinyamatan yakni salah satu Kecamatan di Kabupaten Jepara yang memiliki berbagai sentra industri UMKM seperti industri konveksi, industri monel, industri mebel maupun industri pangan, dan lainnya. Salah satu wilayah yang memiliki berbagai industri ini yaitu Desa Manyargading yang dipilih oleh peneliti. Adapun waktu dilakukannya penelitian ini ialah pada dikala peneliti melangsungkan pengumpulan informasi dengan mengedarkan angket(angket) pada pelaku usaha mikro, kecil serta mengumpulkan beberapa informasi lain sebagai pendukung kelengkapan studi.

C. Populasi dan Sampel

daerah umum subjek ataupun poin dengan mutu serta karakter khusus yang sudah ditetapkan oleh peneliti adalah seluruh pelaku usaha yang menggunakan *financial technology*

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 7.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2012), 13.

yang berjumlah 119 pengusaha. Sampel bagian dari total serta karakter yang dipunyai oleh populasi. Apabila populasi besar, maka tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan seperti anggaran, daya, serta durasi, sehingga peneliti memakai sampel yang didapat dari populasi itu.³

Pengambilan sampel dengan metode *Nonprobability Sampling* dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan sejumlah syarat tertentu. Rumus Slovin dengan taraf signifikansi sebesar 10% dengan kriteria sebagai berikut ini dipakai guna memastikan besar sampel, ialah:

1. Pelaku usaha yang dikategorikan sebagai pemilik, pengelola, atau memproduksi usaha tersebut.
2. Memenuhi kriteria sebagai usaha mikro atau usaha kecil sesuai penjelasan bab sebelumnya.
3. Pelaku usaha memiliki karyawan.

Rumus penentuan jumlah sampel yaitu sebagai berikut:⁴

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel. Persen kesalahan yang diinginkan yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebesar 10% yang merupakan tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditolerir dalam penelitian ilmu sosial, dengan tingkat kepercayaan 90%.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{119}{1 + 119(0,1)^2} \\ &= \frac{119}{1 + 1,19} = \frac{119}{2,19} = 54,337 \end{aligned}$$

Sehingga dengan hasil yang didapat dari perhitungan metode itu, didapat sampel sejumlah 54 responden.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 80.

⁴ Albrekt Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 84.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Arti operasional variabel yakni sesuatu arti yang diklaim dalam patokan ataupun pembedahan yang bisa dicoba dengan cara khusus. Arti dalam penelitian bertujuan untuk memberikan pengertian dan pengukuran konsep-konsep.⁵

Sebelum melakukan penelitian, perlu disusun sebuah pedoman kerja terlebih dahulu supaya penelitian dapat berjalan secara efektif dan efisien. Terdapat dua variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah, dan penggunaan *financial technology*, sedangkan variabel dependen atau terikat yang digunakan yaitu kinerja usaha mikro, kecil. Berikut ini merupakan definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.1. Desain dan Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|--------------------------------|---|---|--------|
| Literasi Keuangan Syariah (X1) | Literasi keuangan syariah juga dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan, kepedulian dan pemahaman seorang individu terhadap pelayanan dan fundamental dari informasi keuangan islam sehingga mempengaruhi perilaku seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan sumber dana utama, meliputi memisahkan dana pendapatan, pengeluaran, tabungan dan dana darurat. 2. Perencanaan keuangan, yaitu asuransi dan dana pensiun. 3. Investasi Syariah 4. Zakat. 5. Sumbangan amal seperti wakaf, infaq, | Likert |

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Pendekatan Kuantitatif)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 68.

| | | | |
|----------------------------------|--|--|--------|
| | sesuai syariah dengan tepat. ⁶ | dan shodaqah. | |
| <i>Financial Technology</i> (X2) | <i>Financial Technology</i> atau <i>Fintech</i> merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari model konvensional menjadi model moderat, yang awalnya mengharuskan pembayaran dengan tatap muka dan membawa sejumlah uang tunai menjadi transaksi yang dilakukan dengan pembayaran jarak jauh yang dilakukan dalam kurun waktu hitungan detik. ⁷ | <ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi kemudahan 2. Efektivitas 3. Risiko | Likert |
| Kinerja Usaha Mikro Kecil | Kinerja yakni cerminan hal tingkatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pekerjaan yang | Likert |

⁶ Lik Anah, dan lilis Sugi Rahayu Ningsih, "Tingkat *Islamic Financial Literacy* dan Penggunaan *Fintech* Terhadap *Financial Inclusion* UMKM Kawasan Pondok Pesantren di Kota Jombang", *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi dan Perbankan Syariah* 5 no. 2 (2020), 129.

⁷ Diah Ayu Septi Fauji dan Moch. Wahyu Widodo, *Financial Technolog*, ed. Diah Ayu Septi Fauji, (Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020), 2.

| | | | |
|-----|---|--|--|
| (Y) | pendapatan pelaksanaan sesuatu aktivitas ataupun program dalam menciptakan target, tujuan, tujuan, serta visi yang tertuang dalam tema yang strategis pada suatu organisasi. Secara umum juga dapat dikatakan sebagai prestasi yang dapat dicapai suatu organisasi dalam kurun waktu tertentu. ⁸ | tersreuktur. 2. Kemampuanantisipasi produksi apabila permintaan meningkat. 3. Jaminan ketepatan waktu pada pelanggan. 4. Kesesuaian produk dengan spesifikasi yang ditawarkan. 5. Adanya pertumbuhan penjualan. ⁹ | |
|-----|---|--|--|

E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Validitas

Sebelum data yang didapatkan dengan cara penyebaran kuesioner dapat dikatakan valid serta reliable, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Uji validitas digunakan sebagai tolak ukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengetesan ini dijalankan guna mengukur kevalidan atau kecakapan setiap item pertanyaan yang telah dibuat dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas memakai nilai r_{hitung} dan r_{tabel} untuk *degree of freedom* ($df = n - k$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah kontruk, apabila hasil nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif artinya item angket dalam indikator vaariabel tersebut dikatakan valid.¹⁰

⁸ Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2001), 329.

⁹ Dwitya Aribawa, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah", 6.

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.3*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 53-54.

Adapun langkah untuk uji validitas yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada 54 responden, kemudian dilakukan pengujian menggunakan aplikasi software SPSS 23.

2. Reliabilitas

Reliabilitas pada suatu angket akan mencerminkan sejauh mana balasan responden pada suatu item persoalan itu normal serta tidak berubah- ubah indeks reliabilitas membuktikan seberapa jauh sesuatu alat ukur bisa diyakini serta diharapkan.¹¹

Uji reliabilitas dapat dijalankan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Apabila nilai *Alpha Cronbach* suatu variabel lebih dari 0,60, sehingga indikator yang dipakai variabel tersebut reliabel.¹²

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner ialah salah satu metode dalam mengambil informasi yang didapat dengan metode mengedarkan angket buat dijawab responden.¹³ Angket ini dibuat secara tertutup sesuai kebutuhan penelitian dengan item-item pertanyaan yang diperoleh dari setiap indikator variabel dalam penelitian. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh data berupa respon dari pelaku usaha mikro dan usaha kecil terkait literasi keuangan, dan *financial technology* terhadap kinerja usaha mikro kecil pada usaha mereka. Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan program SPSS 23.

2. Studi Kepustakaan

Data yang didapat lewat karya ilmiah, novel, serta bermacam perihal yang bisa dibuat rujukan yang berhubungan akrab dengan poin yang dinaikan serta dibuat dasar filosofi dalam penelitian.¹⁴ Data-data tersebut yang

¹¹ Albret Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 102.

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, 42.

¹³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 226.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 31.

selanjutnya akan dibaut bonus data buat memenuhi karya tulis peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai statistik parametris dengan metode analisa regresi linier berganda yang berplatform ordinary least square (OLS) dengan informasi *cross sectional*. Berikut merupakan analisis data yang dilakukan yaitu:

1. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik punya nilai residual yang berdistribusi secara normal, maka sebelum menganalisis data perlu dilakukan tes normalitas selaku ketentuan anggapan klasik yang awal. Bila angka residual lebih besar dari angka signifikansi yang sudah ditetapkan, sehingga informasi terdistribusi dengan cara normal.¹⁵ Uji normalitas data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Apabila terdistribusi secara normal, maka data atau titik yang mencerminkan data akan menyebar terhimpit mengikuti garis sekitar diagonalnya.¹⁶

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan buat mengetes di sebuah model regresi apakah dijumpai adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Model regresi bisa dibidang bebas multikolinearitas, apabila nilai VIF < 10 serta nilai *tolerance* < 0,10.¹⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Homokedastisitas ataupun terdapatnya kecocokan varians dari residual satu observasi ke observasi lain senantiasa dalam bentuk regresi. Penemuan terdapat tidaknya varians bisa dijalankan dengan memakai

¹⁵ Albret Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis*, 156-157.

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, 154.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 91-92.

metode *scatter plot*, yaitu dengan memplotkan ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residual).¹⁸

2. Uji Statistik

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah satu bagian dari analisis regresi yang memiliki nilai koefisien antara nol dan satu. Uji ini menentukan berapa persen kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Kecilnya nilai koefisien pemastian yang didapat pada output bakal membuktikan jika ada keterbatasan kemampuan variable independen dalam menarangkan variabel dependen.¹⁹

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistic F pada dasarnya membuktikan apakah seluruh variabel independen atau bebas ada pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen atau terikat. Untuk menguji hipotesis ini yaitu dengan membandingkan probabilitasnya dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Apabila perhitungan diperoleh probabilitas $< 0,05$, sehingga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis menggunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ berarti menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). artinya secara statistik semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.²⁰

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dijalankan buat mengenali akibat perseorangan variabel independen dalam menarangkan variabel dependen. Analisa parsial pengetesan ini hendak dilihat besarnya angka koefisien regresi pada tiap elastis bebas. Pengukuran dicoba lewat:

a) Perbandingan nilai T_{hitung} dan T_{tabel}

¹⁸ Albret Kurniawan, Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis, 158.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 23,95-96.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi Kelima)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 98.

- (1) Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, menolak H_0 dan menerima H_a
- (2) Nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, menerima H_0 dan menolak H_a .

b) Nilai signifikansi

- (1) Nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga H_0 diterima.
- (2) Nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak.²¹

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa regresi yakni sesuatu metode analisa yang dipakai buat menciptakan persamaan, dan memakainya untuk membuat suatu perkiraan.²² Persamaan yang dipakai yakni regresi linier berganda karena memiliki lebih dari satu variabel yang digunakan. Bentuk persamaan regresi linier berganda adalah:²³

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai dari variabel dependen Kinerja Usaha Mikro Kecil

a : Koefisien konstanta

b : Koefisien regresi variabel independen

X_1 : Nilai variabel independen Literasi Keuangan Syariah

X_2 : Nilai variabel independen Penggunaan *Financial Technology*

e : Koefisien error

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi Kelima)*, 101.

²² Albret Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis*, 178.

²³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV.ALFABETA, 2003), 250.